

PRESS RELEASE

For immediate release

18 Desember 2025

Laba dan Margin MBMA hingga September 2025 Menguat melalui Optimalisasi Operasional

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA) (“MBMA” atau “Perseroan”) hari ini mengumumkan kinerja keuangan dan operasional selama sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 (9M 2025). MBMA mencatat peningkatan keuntungan dan penguatan kinerja operasional di seluruh bisnis nikel terintegrasi MBMA. Terus menguatkan fondasi operasionalnya, MBMA mencatat pertumbuhan signifikan pada produksi dan penjualan bijih nikel, meskipun produksi *Nickel Pig Iron* (NPI) menurun akibat pemeliharaan terjadwal fasilitas smelter serta pengurangan strategis produksi *High-Grade Nickel Matte* (HGNM) pada paruh pertama 2025.

Sepanjang 9M 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$935 juta, sementara EBITDA meningkat 22% menjadi US\$140 juta, mencerminkan ketahanan margin di tengah dinamika operasional dan biaya.

Dalam sembilan bulan pertama 2025, tambang nikel SCM memproduksi 14,5 juta ton bijih, meningkat 68% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan produksi ini terdiri dari kenaikan produksi limonit sebesar 48% dan saprolit sebesar 135% dibandingkan 9M 2024. Margin bijih nikel tetap terjaga sepanjang 9M 2025, meskipun terdapat dampak dari penerapan mandatori bahan bakar B40 serta kenaikan tarif royalti. Margin tetap terjaga karena MBMA berhasil menekan biaya melalui disiplin operasional dan peningkatan efisiensi. MBMA mencatat biaya kas sesuai dengan panduan, yakni di bawah US\$25 per wmt untuk saprolit dan US\$13 per wmt untuk limonit.

Selama periode tersebut, smelter *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) menghasilkan 52.863 ton NPI, turun 17% YoY akibat pemeliharaan RKEF yang telah dijadwalkan. Meski demikian, pada 9M 2025 MBMA mencatat margin NPI yang kuat sebesar US\$1.866 per ton nikel (tNi), didukung oleh berkurangnya ketergantungan pada pasokan saprolit pihak ketiga serta penggunaan sumber energi yang lebih terintegrasi.

Saat ini, 80% bijih nikel yang digunakan pada fasilitas RKEF berasal dari Tambang SCM, meningkat dari 48% pada 9M 2024. Pada Oktober 2025, MBMA kembali memulai produksi HGNM setelah memperoleh kontrak dengan ketentuan ekonomi yang lebih menguntungkan. Produksi HGNM sebelumnya dihentikan sementara pada Maret 2025 sebagai bagian dari keputusan strategis untuk memprioritaskan produk NPI dengan margin yang lebih tinggi.

“Kinerja 9M 2025 menegaskan fokus MBMA pada penciptaan nilai, bukan semata peningkatan volume,” ujar **Teddy Oetomo, Presiden Direktur PT Merdeka Battery Materials Tbk**. “Perbaikan margin NPI dan biaya kas mencerminkan manfaat dari model terintegrasi penambangan hingga pengolahan, khususnya melalui peningkatan penggunaan bijih saprolit dari sumber internal serta solusi energi yang lebih efisien.”

MBMA terus berinvestasi pada proyek-proyek pertumbuhan strategis, termasuk pengembangan fasilitas pengolahan *High Pressure Acid Leach* (HPAL) yang terintegrasi melalui kemitraan dengan perusahaan bahan baku baterai terkemuka. PT ESG New Energy Material (PT ESG) dan PT Meiming saat ini telah memproduksi menggunakan *Feed Preparation Plant* (FPP) yang tersedia di kawasan IMIP. Produksi diharapkan meningkat setelah FPP dan infrastruktur pipa dari tambang SCM mulai beroperasi pada kuartal keempat 2025 (4Q25). Sementara itu, PT Sulawesi Nickel Cobalt (SLNC) terus melanjutkan pembangunan pabrik HPAL dengan kapasitas 90.000 ton per tahun, dengan komisioning lini produksi pertama ditargetkan pada pertengahan 2026.

Proyek-proyek strategis lainnya juga berjalan sesuai jadwal, termasuk fasilitas Pabrik AIM (*Acid Iron Metal*) yang dioperasikan oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI). Proses komisioning pabrik klorida dan katoda tembaga saat ini berada pada tahap akhir, dan seluruh fasilitas utama—termasuk pabrik pirit, asam, logam klorida, dan katoda tembaga—diharapkan mulai beroperasi pada akhir 2025.

“Kami tetap berfokus pada penguatan margin, percepatan proyek hilirisasi, serta menjaga ketahanan keuangan MBMA,” ujar Teddy Oetomo. “Dengan posisi likuiditas yang solid, daya saing biaya yang terus membaik, serta jalur pertumbuhan jangka panjang yang sejalan dengan transisi energi, MBMA berada pada posisi yang baik untuk memberikan imbal hasil yang berkelanjutan.”

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Tentang PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam penambangan dan pengolahan mineral strategis yang penting untuk baterai kendaraan listrik (EV). Didirikan pada tahun 2019, MBMA berkomitmen mendukung transisi global menuju energi bersih melalui praktik yang berkelanjutan dan inovatif. Sebagai anak perusahaan mayoritas dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA memanfaatkan keahlian industri yang luas untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Operasi terintegrasi MBMA berlokasi strategis di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia, dan mencakup beberapa aset utama:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** Diakui sebagai salah satu sumber daya nikel laterit terbesar di dunia, Tambang SCM memiliki sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt dalam area konsesi seluas 21.100 hektar.
- **Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF):** Terdiri dari 8 jalur smelter RKEF dengan kapasitas terpasang mencapai 88.000 ton nikel per tahun, yang mengolah bijih saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan *nickel pig iron* (NPI), komponen penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai.
- **Konverter Nickel Matte:** Mengolah *nickel matte* kadar rendah yang dihasilkan oleh smelter RKEF menjadi produk *High Grade Nickel Matte* (HGNM) dengan kandungan lebih dari 70% nikel, yang merupakan bahan utama untuk prekursor baterai dan *Class 1 Nickel*.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM):** Fasilitas pengolahan modern yang akan memproses *pyrite* berkadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar milik MDKA untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan dalam pabrik HPAL, selain memproduksi logam lainnya seperti tembaga, emas, dan besi.
- **Pabrik High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Pabrik HPAL dirancang untuk mengolah bijih limonit menjadi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), produk antara yang berharga untuk bahan baterai EV. MBMA memiliki dua pabrik HPAL di kawasan IMIP dengan kapasitas terpasang total sebesar 55.000 ton MHP, serta sedang mengembangkan fasilitas HPAL ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton MHP.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** Dikembangkan bersama dengan Tsingshan Group, IKIP adalah kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai, terletak di dalam area konsesi Tambang SCM. Kawasan ini bertujuan menarik industri hilir dan membangun ekosistem bahan baku baterai yang komprehensif.

Melalui aset-aset ini, PT Merdeka Battery Materials Tbk berkomitmen untuk memajukan rantai pasok baterai EV, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**” or the “**Company**”) and its subsidiaries (together referred to as “**MBMA Group**”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.